

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Peningkatan Mutu Akademik di MTs KRM Marzuki dilakukan melalui identifikasi, tujuan, manfaat, langkah-langkah perencanaan, tahapan-tahapan perencanaan, mencakup indikator atau target mutu yang akan dicapai sebagai proses peningkatan mutu akademik. Bentuk perencanaan meliputi pengaturan sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan pembiayaan. Sedangkan Pengorganisasi Sumber Daya dalam Peningkatan mutu akademik MTs KRM Marzuki dilaksanakan dengan proses perincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan setiap individu dalam mencapai tujuan organisasi, pembagian beban pekerjaan menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh setiap individu serta pengembangan mekanisme kerja sehingga ada koordinasi pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.
2. Pelaksanaan Peningkatan Mutu Akademik di MTs KRM Marzuki belum sepenuhnya mengikuti tahapan pelaksanaan, karena konsep dan tujuan kebijakan belum dipahami secara utuh oleh pelaku kebijakan. Selain itu, juga karena kurang diberdayakannya kepala Madrasah, guru atau tenaga pendidik, komite Madrasah dan tidak diberikannya wewenang dan kebebasan penuh terhadap kepala Madrasah selaku aktor utama kebijakan dan juga guru yang melaksanakan kebijakan, dan program yang telah direncanakan. Sedangkan Pengawasan Peningkatan Mutu Akademik di MTs KRM Marzuki meliputi beberapa tahapan, yaitu: pengawasan yang dilakukan diawal sebagai alat untuk mengantisipasi atau langkah awal

terhadap adanya kendala dan hambatan serta adanya penyimpangan dari standar dan tujuan yang telah disusun serta sebagai alat koreksi sebelum suatu program dileseaskan. Pengawasan pada saat kegiatan berlangsung, merupakan proses yang dilakukan dengan mendahulukan pertimbangan akan syarat-syarat atau prosedur akan kegiatan yang hendak dilakukan harus disetujui terlebih dahulu sebelum kegiatan berlangsung dilaksanakan. Pengawasan setelah kegiatan dilaksanakan. Hal ini mengingat sebagai umpan balik untuk mengukur dan mengetahui hasil ketercapaian sejauh mana suatu kegiatan dilaksanakan. Pengawasan dilakukan secara menyeluruh baik internal madrasah, maupun Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara dalam hal ini ditugaskan kepada pengawas Madrasah.

B. Saran

Memperhatikan uraian sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan pada kesempatan ini yaitu:

1. Kepada Yayasan KRM Marzuki agar kiranya perlu dilakukan sosialisasi dan pembinaan yang berkelanjutan melalui pertemuan rutin maupun pada kesempatan program pelatihan. Program pelatihan yang dilakukan terhadap guru atau pendidik hendaknya mengikut sertakan warga Madrasah (kepala Madrasah, guru, ketua komite dan tokoh masyarakat), materi pada pelatihan perlu kiranya memasukkan pelatihan kepemimpinan transformasional dan materi mengenai ciri dan kemampuan guru efektif dan profesional perlu kiranya dimasukkan dalam program pelatihan yang akan diberlangsungkan pada pelatihan berikutnya. Selain itu materi mengenai evaluasi program rencana strategis jangka panjang.

2. Kepada semua stake holder dalam mengatasi kekurangan sarana dan prasarana berupa ruang kelas, alat peraga, media pembelajaran, guru dapat memanfaatkan barang-barang bekas seperti koran dan lain-lainnya serta dapat memanfaatkan alam dan sumber daya yang ada sebagai sumber belajar siswa.
3. Kepada Yayasan KRM Marzuki dalam menghindari menurunnya motivasi pembelajaran, maka kesejahteraan guru harus diperhatikan dan ditambah, disamping itu perlu adanya pemberian motivasi dan penghargaan terhadap siswa dan pendidik pada kegiatan-kegiatan yang berhasil.
4. Kepada Yayasan KRM Marzuki dan Kepala Madrasah dalam penerapan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan perlu segera direalisasikan agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat dicapai melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan, melalui pertemuan MGMP serta upaya yang lainnya. Selain itu, pengembangan pembelajaran perlu diperkaya dengan memasukan gagasan yang ada dalam upaya peningkatan mutu akademik.
5. Kepada Kepala Madrasah MTs KRM Marzuki agar mengaktifkan fungsi komite Madrasah guna meningkatkan partisipasi masyarakat, selain itu transparansi, akuntabilitas dan demokratisasi dalam pengambilan keputusan, melibatkan secara langsung masyarakat serta mendesentralisasikan kewenangna dan pengambilan keputusan pada tingka terendah juga dapat dijadikan upaya dalam peningkatan dan mengoptimalkan partisipasi masyarakat.

6. Kepada pengurus Yayasan dan Kepala Madrasah agar kebijakan yang disusun dapat lebih terimplementasi dengan efektif dan efisien, beberapa faktor penghambat dan pendukung yang teridentifikasi dalam penelitian ini hendaknya dapat diperhatikan oleh para pelaku kebijakan.
7. Kepada para orang tua murid dan anggota masyarakat sekitarnya perlu terus terbina komunikasi agar para tenaga pendidik perlu terus memberikan dukungan pada program manajemen peningkatan mutu akademik secara maksimal, selain itu kerja sama antara orang tua/ wali murid yang telah terjalin hendaknya terus berkesinambungan. Komunikasi serta jaringan kerja juga perlu diperluas, bukan hanya sekedar terhadap orang tua dan instansi pemerintahan tetapi juga terhadap instansi swasta.

